

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Rukin (2019), penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang umumnya menggunakan metode induktif dalam proses analisisnya. Seluruh tahapan proses penelitian dan penggunaan landasan teori didasarkan pada fakta lapangan untuk memberikan latar belakang dan gambaran tentang penelitian yang ingin dijadikan sebagai bahan temuan.

Studi kasus menjadi pendekatan pada penelitian ini. Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang memiliki ketelitian dalam melakukan penyelidikan suatu masalah dengan mengumpulkan data dan informasi melalui suatu proses pengumpulan data tersebut (Creswell, 2014). Studi kasus dilakukan untuk lebih memahami dan menganalisis sesuatu, untuk membuat analisis yang lebih mendalam terhadap individu, kelompok, atau situasi. Ada beberapa langkah dalam merancang studi kasus, yaitu mengidentifikasi desain dan alat penelitian, mengidentifikasi teknik pengumpulan, dan melakukan kegiatan analisis data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kelompok petani ikan mina raya berada di Dusun Kaliwaru RT 01/RW01, Selomartani, Kalasan, Sleman. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengambil data mentah atau primer, merupakan informasi yang didapatkan langsung dari pemilik perusahaan. Diperlukan Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi agar tujuan ini tercapai sehingga data yang dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Nugrahani (2014), informan manusia menjadi sumber data pokok dalam penelitian kualitatif. Maka dari itu Teknik wawancara menjadi teknik paling utama dalam penelitian kali ini, hal ini disebabkan dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam data yang dihasilkan akan lebih lengkap. Wawancara sendiri adalah suatu bentuk percakapan yang bertujuan mencapai tujuan tertentu (Moleong, 2011). Sugiyono (2016) menambahkan bahwa wawancara semi-terstruktur dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka dan memberikan sumber ide dan pendapat. Selama proses wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat setiap informasi yang diberikan oleh informan.

2. Observasi

Sugiyono (2018), mengatakan “bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan suatu data yang mempunyai karakteristik khusus apabila dibandingkan teknik lainnya”. Observasi dapat dilakukan kepada berbagai macam objek tidak harus manusia, benda juga dapat diobservasi. Menurut Widoyoko (2014), observasi ialah “melihat dan mencatat hal-hal secara terstruktur terhadap segala unsur yang terjadi pada gejala subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan menggunakan cara mengamati kemudian mencatat langsung maupun secara tak langsung berbagai proses fisiologis dan psikologis yang terjadi pada gejala subjek penelitian”.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018), menuturkan bahwa dokumentasi ialah metode yang digunakan sebagai ajang memperoleh suatu informasi yang dapat berupa buku, dokumen, arsip, atau bahkan angka dan gambar, serta informasi dan laporan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mendukung penelitian. Suatu dokumentasi dapat digunakan untuk menunjang hasil dari wawancara dan observasi yang sudah dilakukan.

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability* (Sugiyono, 2017). Rencana

pengujian keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah uji kredibilitas, kredibilitas data bertujuan dalam membuktikan data yang sudah dikumpulkan telah sesuai terhadap kebenarannya. Ada beberapa teknik yang akan diterapkan terhadap penelitian ini dalam hal mencapai kredibilitas yaitu teknik peningkatan ketekunan dalam penelitian, perpanjangan pengamatan, dan membercek. Membercek ialah suatu proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti dari informan. Tujuan dilakukannya *membercheck* ialah untuk mengidentifikasi seberapa baik data yang didapatkan dari data yang telah didapat dari informan. Menurut Sugiyono (2017) *membercheck* data yang ditemukan adalah data dengan persetujuan informan, maka data itu telah valid, jadi lebih kredibel dan dapat di percaya, sehingga membenarkan kalau data yang diperoleh serta yang hendak digunakan buat laporan tertulis cocok dengan apa yang diartikan dengan sumber informasi ataupun informan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai metode deskriptif dimana peneliti menjelaskan kondisi objek penelitian secara asli Sesuai dengan keadaan saat dilakukannya penelitian (Sugiyono, 2017).

Terdapat 3 langkah teknik analisis metode deskriptif yaitu :

1. Menjabarkan biaya produksi suatu badan usaha dengan menggambarkan beban produksi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan.
2. Menentukan biaya produksi dalam mengaplikasikan teknik *full costing*.
3. Mengambil kesimpulan akibat dari perbandingan beban produksi yang telah dilaksanakan dilakukan perusahaan dengan teori yang sesuai.